

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
ONLINE BERBASIS *GESCHOOL* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 20 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**LATIFA TUNSADIAH
NIM. 17029102/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Berbasis
Geschool Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta
Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang

Nama : Latifa Tunsadiah

NIM : 17029102

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Juli 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Suherman, S.Pd., M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Latifa Tunsadiyah
NIM/TM : 17029102/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *ONLINE*
BERBASIS *GESCHOOL* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 20 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Juli 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Suherman, S.Pd., M.Si
Anggota : Dr. Irwan, M.Si
Anggota : Dr. Elita Zusti Jamaan, M.A



The image shows two handwritten signatures in blue ink on a background of horizontal lines. The top signature is more complex and stylized, while the bottom signature is simpler and more legible. Both signatures are written over the lines.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Latifa Tunsadiyah
NIM : 17029102
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Geschool* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 27 Juli 2022

Diketahui oleh,

& Ketua Jurusan Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Latifa Tunsadiyah

NIM. 17029102

ABSTRAK

Latifa Tunsadiyah : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Geschool* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang

SMP Negeri 20 Padang merupakan salah satu sekolah yang baru dalam memanfaatkan media pembelajaran daring di sekolah pada masa pandemi *Covid-19*. Sehingga, penggunaan teknologi media yang dapat membantu proses pembelajaran masih belum maksimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik khususnya mata pelajaran matematika adalah dengan menerapkan pembelajaran matematika menggunakan media *Geschool*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh media pembelajaran *Geschool* pada pembelajaran matematika terhadap motivasi belajar kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimental dengan rancangan penelitian *One Shot Case Study Design*. Subjek dari penelitian ini adalah kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang. Data motivasi belajar diperoleh dari penyebaran angket kepada peserta didik. Data hasil belajar matematika diperoleh dari nilai Penilaian Harian peserta Didik pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi (KP).

Hasil analisis menunjukkan bahwa analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi ($0,362 > 0,2335$) pada taraf signifikan 5% dan memiliki pengaruh sebesar 13%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Online* berbasis *Geschool* terhadap motivasi belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

Kata Kunci : Media Pembelajaran *Geschool*, Pembelajaran Matematika, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Berbasis *Geschool* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang**”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi termasuk tambahan wawasan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suherman, S.Pd, M.Si, Pembimbing dan Penasehat Akademik,
2. Bapak Dr. Irwan, M.Si, dan Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, MA, Tim penguji,
3. Ibu Media Rosha, M.Si, Ketua Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang,
7. Ibu Junidar, M.Pd sebagai Kepala SMP Negeri 20 Padang, beserta Bapak dan Ibu Wakil Kepala Sekolah,
8. Ibu Zarmeli, S.Pd, guru pamong & pembimbing selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK),
9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Negeri 20 Padang,
10. Peserta didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang,

11. Keluarga yang selalu memberikan do'a dan motivasi selama pembuatan skripsi ini,
12. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Matematika FMIPA UNP khususnya Pendidikan Matematika B 2017,
13. Semua orang-orang terdekat yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan Bapak, Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Mei 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Matematika	11
2. Media Pembelajaran	13
3. <i>Geschool</i> Sebagai Media Belajar Peserta Didik	14
4. Motivasi Belajar	17
5. Faktor-Faktor Motivasi Belajar	19
6. Fungsi Motivasi Belajar	21
7. Indikator Motivasi Belajar.....	22
8. Keterkaitan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35

C.	Populasi dan Sampel Penelitian	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel	36
D.	Variabel dan Data Penelitian.....	36
1.	Variabel Penelitian	36
2.	Data Penelitian.....	37
E.	Prosedur Penelitian.....	38
1.	Tahap Persiapan.....	38
2.	Tahap Pelaksanaan	39
3.	Tahap Akhir	39
F.	Instrumen Penelitian.....	39
1.	Angket Motivasi Belajar Matematika	40
2.	Wawancara	42
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
H.	Teknik Analisis Data.....	44
I.	Uji Persyaratan Analisis Data	45
1.	Uji Normalitas	45
2.	Uji Linearitas	45
3.	Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Hasil Penelitian	48
1.	Deskripsi Data	48
2.	Analisis Data	56
B.	Pembahasan.....	59
C.	Kendala Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....		63
A.	Kesimpulan	63
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Indikator Motivasi.....	23
2. Distribusi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022.....	36
3. Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik	41
4. Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata – Rata Skor Tiap Indikator Motivasi Belajar Matematika	42
5. Kategori Persentase Tingkat Pencapaian Nilai Responden	44
6. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	46
7. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang Berdasarkan Kategori Pengelompokan	49
8. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang Tiap Indikator	50
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Persentase Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Berdasarkan Kategori Pengelompokan	49
3. Rata – Rata Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Tiap Indikator..	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang.	71
2. Nilai Penilaian Harian dan Hasil Skor Angket Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang.....	72
3. Angket Motivasi Belajar Matematika	73
4. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.....	76
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring.....	82
6. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	109
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	113
8. Lembar Soal Penilaian Harian (PH).....	141
9. Hasil Angket Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII.8 SMP Negeri 20 Padang Secara Umum/ Keseluruhan.	143
10. Uji Normalitas.	145
11. Uji Linearitas.....	145
12. Uji Korelasi.	146
13. Surat Penelitian dari Fakultas.	147
14. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.	148
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia sebagai pembuktian fitrahnya bahwa manusia adalah pembelajar untuk memahami tanda-tanda kebesaran ciptaan Allah SWT. Pendidikan hadir disetiap aspek kehidupan manusia sebagai wadah dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pribadi yang lebih baik merupakan pribadi yang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Hal ini sejalan dengan definisi pendidikan yang tertuang di dalam Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan No. 57 Tahun 2021 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Namun dewasa ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan. Setiap masalah pendidikan berkaitan erat dengan segi kehidupan yang lain, masalahnya bersifat kompleks (rumit), sesuai dengan kehidupan masyarakatnya. Menurut Hasbullah (2012: 194), secara sederhana masalah pendidikan dapat dikelompokkan kedalam beberapa jenis, yaitu : 1)

masalah pemerataan, 2) masalah mutu/kualitas, 3) masalah efektivitas dan relevansi, dan 4) masalah efisiensi.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Covid-19 menjadi *pandemic* global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, karena kejadian tersebut harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi *online* atau dalam jaringan (daring).

Pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh era pandemi Covid-19 ini pendidik dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidik maupun dari peserta didik. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa di akses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran. Namun, pelaksanaan proses pembelajaran secara *online* memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala terberat dalam pembelajaran daring adalah mengajar mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik dalam pendidikan formal. Matematika memiliki peran yang sangat penting karena merupakan salah satu bagian dalam ilmu pengetahuan dan ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan (Emiliana, 2017: 2). Menyadari pentingnya peranan matematika, diharapkan peserta didik menguasai mata pelajaran matematika sesuai dengan tuntutan kurikulum, namun sampai sekarang penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran matematika masih relatif rendah. Sampai saat ini masih banyak peserta didik menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan. Pandangan tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika (Abdurrahman, 2012: 213). Sebagaimana pendapat Auliya (2016), matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena karakteristik matematika yang bersifat abstrak, logis,

sistematis, dan penuh dengan lambang serta rumus yang membingungkan. Kesulitan yang ada dalam mata pelajaran matematika menuntut kreativitas tenaga pendidik mata pelajaran matematika untuk mengembangkan pembelajarannya, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan.

Dalam pembelajaran matematika, banyak metode mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai oleh pendidik seperti metode ceramah, penggunaan *powerpoint*, diskusi dan tanya jawab tampaknya masih kurang dalam memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih serius khususnya belajar matematika.

Pembelajaran daring (*online*) merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan motivasi belajar peserta didik. Kemudian untuk mendukung proses pembelajaran dengan pembelajaran *online* dan aplikasi yang tepat dalam proses belajar matematika merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan hasil belajar kognitif peserta didik. Dalam penggunaan sebuah media yang tepat akan meningkatkan perhatian peserta didik pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi peserta didik dapat ditingkatkan, peserta didik akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan maka membutuhkan alat bantu atau aplikasi yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut salah satunya yaitu aplikasi *Geschool*.

Salah satu metode pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah *Geschool*. *Geschool* merupakan suatu situs jejaring sosial berbasis pendidikan. Melalui *Geschool*, peserta didik dapat saling berinteraksi satu sama lain, dapat saling berdiskusi, berbagi informasi, saling berkomunikasi lewat *chat*, saling berkomentar, memberi pesan, dan dapat belajar tentang materi pelajaran serta mencoba menjawab latihan soal-soal yang telah disediakan lengkap dengan penilaian dan hasilnya.

SMP Negeri 20 Padang merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *e-Learning* sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran *e-Learning* di sekolah tersebut memanfaatkan *Geschool*. Dalam proses pembelajaran, peserta didik diberi materi sehingga peserta didik langsung dapat memahami materi yang disampaikan pendidik melalui *Geschool* tersebut. Selain itu peserta didik juga diberi penugasan oleh pendidik dan dikerjakan langsung di *Geschool*. *Geschool* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak.

Selain itu, motivasi belajar peserta didik juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda (2018) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Dua faktor ini sangat perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan peran pendidik dalam memberi motivasi belajar peserta didik

untuk meningkatkan prestasi belajar dan menangani masalah-masalah dalam pembelajaran (Rima, 2016). Motivasi sangat berpengaruh dalam pembelajaran tetapi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik membutuhkan orang lain dan dirinya (Rahmayanti, 2016).

Pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dituntut mampu dalam menyampaikan tentang materi pelajaran, akan tetapi pendidik harus mampu membuat peserta didik termotivasi dalam proses belajar mengajar (Yunas, Tsabit Bisma, 2018). Tentu hal ini, berhubungan dengan bagaimana meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran matematika. pelajaran matematika sangat penting diberikan kepada peserta didik, karena dalam belajar matematika peserta didik akan mendapatkan pengalaman dalam berfikir kritis, analisis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama antar peserta didik yang satu dengan peserta didik lain (Andriani, 2019). Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar matematika, dengan motivasi peserta didik akan mampu mengikuti proses belajar dan dengan motivasi ini pula kualitas belajar matematika akan baik. Peserta didik yang dalam proses belajarnya memiliki motivasi yang kuat pastinya akan tekun dan ulet dalam belajar dan berprestasi dalam belajar (Sulastri & Benedictus, 2016).

Iklm belajar yang diciptakan pembelajaran *online* turut mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, jika dalam pembelajaran luring pendidik mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar peserta didik agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi

pembelajaran daring menyebabkan pendidik kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 20 Padang pada tanggal 10 Agustus – 2 November 2020, ditemukan fokus permasalahan peserta didik selama pembelajaran *online* menggunakan *Geschool* pada umumnya yaitu kurangnya respon positif terhadap pembelajaran matematika, keingintahuan dan kemauan belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika sangat kurang, sehingga menurunkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika. Pada saat proses pembelajaran kebanyakan dari peserta didik terlambat *login* di *Geschool* dan tidak mengikuti pelajaran matematika.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari pendidik mata pelajaran matematika di sekolah yang mengajar pada kelas VII tersebut mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Padang merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena kurang adanya timbal balik dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik, peserta didik hanya monoton menunggu perintah dari pendidik, tanpa adanya keinginan atau motivasi untuk lebih mandiri dalam mencari sesuatu yang belum dipahami atau dimengerti, peserta didik juga cepat melupakan materi pelajaran meskipun materi tersebut

baru saja disampaikan yang mengakibatkan sulitnya memahami tugas yang diberikan oleh pendidik.

Kurangnya partisipasi aktif peserta didik dikarenakan kurangnya motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak berminat dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik. Salah satunya adalah pendidik kesulitan mengontrol dan menjaga suasana belajar karena terbatas dalam ruang virtual.

Motivasi belajar merupakan permasalahan yang seringkali dialami peserta didik pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan permasalahan yang penting untuk ditangani bersama oleh pihak sekolah. Peran pendidik dalam memberikan metode pembelajaran yang menarik pada proses belajar akan menggerakkan motivasi pada peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih giat dan rajin dalam belajar. Pada umumnya peserta didik mengatakan bahwa pembelajaran matematika itu termasuk pelajaran yang dianggap sulit dan menakutkan, sehingga menyebabkan mereka mundur sebelum tahu makna yang terkandung di dalamnya. Namun apabila pendidik mempunyai cara belajar yang bervariasi akan membuat peserta didik lebih tertarik sehingga peserta didik kurang meyakini kesulitan pada pembelajaran matematika dan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran**

Online Berbasis Geschool Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 20 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran matematika.
2. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Kurangnya keingintahuan dan kemauan belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika
4. Peserta didik banyak yang terlambat login di *Geschool* dan tidak mengikuti pelajaran matematika.
5. Peserta didik cepat melupakan materi pelajaran meskipun materi tersebut baru saja disampaikan.
6. Pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang ditakuti oleh peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah motivasi belajar matematika peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Geschool* pada kelas VII di SMP Negeri 20 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas difokuskan pada pengaruh diterapkannya pembelajaran

matematika menggunakan media *Geschool* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *online* berbasis *Geschool* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 20 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pendidik untuk bisa mengetahui motivasi belajar peserta didik agar mampu menciptakan proses pembelajaran yang baik.
2. Memberikan masukan kepada peserta didik agar selalu bisa meningkatkan motivasi belajar agar tercipta proses belajar yang baik.